

BAB 3

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Metode penyusunan yang digunakan dalam karya ini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan *case report* yang diuraikan sesuai tahapan proses keperawatan.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat bedah anak Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon yang beralamat di Jl. Kesambi No.56, Kesambi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45134. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Januari 2025.

2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu seorang anak laki-laki berusia 8 tahun yang menjalani perawatan di ruang Nyi Mas Gandasari dengan diagnosa penyakit appendicitis post operasi appendectomy.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai kondisi pasien sebelum, selama, dan setelah dilakukan intervensi keperawatan. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan pada tanggal 1 Januari 2025 kepada orang tua atau wali pasien untuk memperoleh data subjektif terkait kondisi emosional anak, riwayat penyakit, respons terhadap perawatan.

2. Observasi Langsung

Peneliti melakukan pengamatan Perilaku anak secara langsung selama proses perawatan di mulai pada tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 5 Januari 2025, terutama saat tindakan medis dilakukan (misalnya: Pemasangan infus, penggantian balutan, pemeriksaan fisik). Observasi mencakup:

- a. Respon verbal dan non-verbal anak
- b. Ekspresi wajah, reaksi menangis, menolak, atau kooperatif
- c. Perubahan Perilaku sebelum dan sesudah pemberian intervensi

Hasbiya Ririe Soemantri, 2025

PENERAPAN HAND AND FOOT MASSAGE DALAM MENGURANGI NYERI PADA PASIEN ANAK DENGAN APPENDICITIS POST OPERASI APPENDECTOMY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Observasi ini dicatat dalam format lembar observasi harian untuk mengetahui efektivitas intervensi yang diberikan

3. Pengambilan data

Data objektif diperoleh melalui pemeriksaan fisik dan pengkajian keperawatan menyeluruh dengan pendekatan SDKI-SLKI-SIKI. Pemeriksaan dilakukan untuk menilai tanda-tanda vital, kondisi luka operasi, status umum anak.

4. Pengisian skala nyeri anak

Untuk mengukur tingkat nyeri digunakan instrumen skala nyeri yang sesuai dengan usia yaitu menggunakan Skala Nyeri Wajah (FPS-R). Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

5. Studi Dokumentasi Rekam Medis

Peneliti menelaah dokumen rekam medis pasien untuk memperoleh data tentang riwayat penyakit, prosedur medis yang dilakukan, hasil laboratorium, serta catatan asuhan keperawatan terdahulu. Data ini digunakan untuk melengkapi informasi dasar pasien dan menentukan fokus keperawatan yang relevan.

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Format pengkajian keperawatan anak sesuai SDKI-SLKI-SIKI
2. Lembar pengukuran skala nyeri FPS-R
3. Format catatan intervensi dan evaluasi harian keperawatan

2.6 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah yang disusun untuk menjamin keakuratan dan kedalaman makna dari data yang diperoleh di lapangan. Data dikumpulkan dari wawancara mendalam, observasi proses pemberian intervensi, serta dokumentasi rekam medis dan foto aktivitas intervensi. Proses analisis dimulai dengan mengorganisasi data berdasarkan kategori utama dalam asuhan keperawatan anak.

Setelah semua data terkumpul, dilakukan pembacaan menyeluruh untuk memperoleh pemahaman konteks dan mencegah duplikasi informasi. Data kemudian dikodekan secara manual untuk menandai bagian-bagian penting yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, seperti deskripsi tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi, serta respons verbal dan nonverbal pasien.

Langkah berikutnya adalah menyusun uraian naratif berdasarkan hasil temuan. Peneliti menelaah pola-pola yang muncul, seperti konsistensi penurunan nyeri setelah intervensi dilakukan, dan membandingkannya dengan teori yang relevan.

Terakhir, data yang telah dianalisis disusun dalam bentuk naratif deskriptif yang logis, runtut, dan dapat menggambarkan pengaruh intervensi secara utuh. Penyajian narasi ini bertujuan untuk menjelaskan temuan penelitian dengan cara yang informatif namun tetap mudah dipahami oleh pembaca umum maupun kalangan praktisi keperawatan.

2.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan aspek etik dan telah mendapatkan persetujuan dari institusi Pendidikan dan Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon. Kemudian etika dalam penelitian ini dijaga melalui pelaksanaan uji etik, yang bertujuan memastikan bahwa proses penelitian berlangsung dengan aman serta memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji etik penelitian ini dilakukan di Lembaga komite etik Universitas Jendral Ahmad Yani .